

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank bagi masyarakat yang hidup dinegara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika, dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan.¹

Berbeda dengan di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negeri ini belum utuh. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat menyimpan dan meminjam uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama sekali belum memahami fungsi bank seutuhnya, sehingga tidak heran jika pandangan mereka tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat belum optimal, terutama melalui ilmu pemasaran bank.²

Sesuai dengan sistem perbankan yang ada di Indonesia, bank-bank syari`ah tumbuh dan berkembang dalam sistem *dual banking* (ada dua jenis

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*.(Jakarta : Kencana, 2005), Cet 2, hal.7

²*Ibid*, h.8

bank yang ada, yaitu konvensional dan syariah. Pada era reformasi, perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pencerahan dengan disahkannya UU No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dalam mengimplementasikan oleh Bank Syariah. Disahkannya UU tersebut telah membuka akses bagi perbankan umum untuk membuka cabang syariah. Bahkan sebagian dari cabang syariah tersebut mengkonversi diri sepenuhnya menjadi bank syariah. Saat ini bahkan hampir semua bank umum telah membuka cabang syariah.

Perbankan syariah dikenal sebagai bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti pada bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana – dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan.³ Dimana Perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional lainnya, melainkan bagi hasil.⁴ Merupakan peluang bagi umat Islam berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam mobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat.⁵

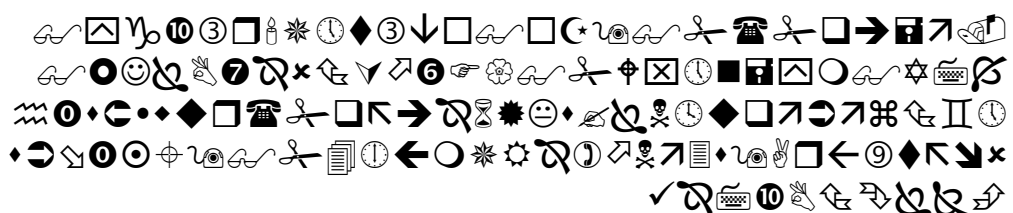
³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007), Cet. Ke-3, h. 1.

⁴ Zainul Arifin, *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Azkia Publisher, 2009) Cet Ke VII, h.3.

⁵ Wakum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan lembaga-lembaga Terkait (BMUI dan Takaful)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.55.

Pelayanan perbankan syariah merupakan gabungan antara aspek moral dan aspek bisnis.⁶ Dalam operasionalnya selalu bertujuan untuk memperoleh profit dan bebas dari perjudian (maysir), ketidakjelasan/manipulasi (gharar) dan riba.

Sebagaimana Allah berfirmandalam surah QS. Al-Baqarah(2):168 yang berbunyi :



Artinya : *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*⁷

Tetapi sebagian masyarakat masih ada yang berasumsi bahwa bank syari`ah hanyalah sebuah label yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat muslim di bidang perbankan. Mereka berpendapat bahwa bank syari`ah merupakan bank konvensional dengan istilah-istilah Islam, dengan kepala akad yang dibubuhi dengan kalimat *Bismillahirrohmaanirrahiim, Assalamu'alaikum*, pegawai yang mengenakan busana Islami serta mengucapkan salam, akan tetapi dalam pelaksanaan akad pada bank syari`ah masih menggunakan cara-cara konvensional.

⁶ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta : Grasindo, 2005), h.4.

⁷ Departemen Agama, *Al - Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema,2009), h. 47.

Sebagian masyarakat juga masih ada yang tidak mengetahui bagaimana pelaksanaan akad dan pembiayaan pada perbankan syariah, dan tidak dapat dipungkiri bahwa konotasi perbankan sejak dulu memang terpisah secara nyata dengan syariah. Sehingga pada awal mula pembentukan perbankan syariah banyak tidak percaya akan adanya keberhasilan para ekonom Islam dalam menyatukan institusi perbankan dengan syariah.

Pengambilan keputusan konsumen sebagai pengguna jasa perbankan syariah, akan sangat dipengaruhi dari informasi dan pengetahuan konsumen tentang perbankan syariah. Pada umumnya konsumen akan melakukan penilaian sebelum menggunakan produk dan jasa yang nantinya akan digunakan pada perbankan syariah. Aspek lain yang menjadi pertimbangan konsumen adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu kebutuhan yang secara cukup dirangsang untuk mengarahkan seseorang untuk mencari kepuasan atas kebutuhannya.⁸

Motivasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu motivasi rasional dan motivasi emosional. Dalam konteks pemasaran, istilah motivasi pembelian rasional menunjukkan kepada konsumen yang membeli berdasarkan kriteria yang objektif seperti pelayanan jasa, keuntungan yang diperoleh, harga jasa.⁹ Konsumen yang membeli suatu produk berdasarkan motivasi rasional lebih mempertimbangkan ekonomis seperti persepsi kualitas jasa, efisiensi, dan pelayanan atas suatu jasa. Di samping itu, konsumen juga mendasarkan putusannya pada faktor-faktor eksternal di luar dirinya seperti mencari

⁸ Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.212.

⁹ Leon Sciffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Alih bahasa DR. Zoelkifli Kasip, (Jakarta: Indeks, 2008), Cet.Ke-7, h.78.

informasi terlebih dahulu tentang produk yang akan dipilih dan mempercayai informasi tersebut dengan pertimbangan secara rasional dan mendasarkan keputusan pada kriteria objektif.

Sedangkan motivasi emosional menunjuk kepada konsumen yang membeli berdasarkan kriteria yang objektif seperti misalnya kebanggaan atau status.¹⁰ Konsumen yang membeli produk berdasarkan motivasi emosional mendasarkan keputusannya pada kriteria subjektif dan faktor-faktor internal yang ada di dalam dirinya, seperti harga diri, pengungkapan rasa cinta dan kebanggaan.

Berarti permasalahan saat ini adalah kurang maksimalnya informasi yang sampai ke masyarakat luas mengenai seperti apa bank syariah yang sebenarnya. Begitu juga dengan praktek dilapangan yang seharusnya sesuai dengan teori sebenarnya mengenai hakikat perbankan syari`ah itu sendiri. Kiranya banyak kiat yang bisa kita lakukan agar perbankan syari`ah lebih populer dikalangan masyarakat, antara lain partisipasi tokoh-tokoh masyarakat, serta partisipi dari lembaga *Civitas academika* (perguruan tinggi).

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh merupakan Politeknik Pertanian keenam di Indonesia, yang berdiri pada tanggal 6 Februari 1989. Politeknik ini terletak pada daerah Tanjung Pati Payakumbuh, yang beberapa bulan lalu telah memisahkan diri dari ikatan Universitas Andalas, merupakan

¹⁰*Loc.Cit.*

Politeknik dengan mahasiswa yang datang dari berbagai daerah di Indonesia¹¹. Tentu saja peran dari perguruan tinggi ini dan karyawan sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah tersebut.

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh berada di kawasan masyarakat mayoritas muslim, begitu juga dengan karyawan dan mahasiswanya, yang seharusnya mengetahui dan paham mengenai bagaimana perekonomian dijalankan dengan syari`ah. Sedangkan pemahaman dari karyawan masih sangat minim mengenai perbankan syari`ah. Semestinya sebagai seorang Muslim seharusnya menjalankan segala transaksi sesuai syariat Islam.

Semua operasional keuangan, gaji karyawan maupun pembayaran uang SPP mahasiswa pada Politeknik ini dilaksanakan menggunakan BRI, begitu pula dengan fasilitas ATM pada Politeknik ini, hanya ada ATM BRI saja. Namun dari jumlah 328 orang keseluruhan karyawan pada Politeknik ini, ternyata hampir setengah bahkan lebih dari keseluruhan jumlah karyawan yaitu sebanyak 210 orang karyawan menggunakan produk dan jasa perbankan syari`ah.¹²

Namun penulis menemukan suatu fenomena di lapangan. Tidak sedikit diantara mereka masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai produk dan pembiayaan yang dilaksanakan pada perbankan syari`ah, dan ada

¹¹Ismawardi (dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh), *Wawancara*, Payakumbuh, Pada Tanggal 2 Oktober 2014.

¹²*Observasi*, Tanggal 2 Oktober 2014.

diantaranya melakukan pembiayaan dikarenakan potongan yang kecil, dan potongan tersebut mereka sebut sebagai bunga yang kecil.¹³

Berbicara masalah bank syariah kepada salah seorang karyawan (PLP) Politeknik Pertanian Payakumbuh yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, ketika itu penulis melontarkan sebuah pertanyaan kepada narasumber, yaitu mengenai pembiayaan apa yang dilakukan pada bank tersebut, dan narasumber menjawab tidak mengetahui pasti nama akad yang dilaksanakannya pada pembiayaan tersebut dan sulit untuk menyebutkannya.¹⁴

Kenyataan ini harus diakui merupakan ironi, mengingat karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh mayoritas beragama Islam, tetapi belum menunjukkan persepsi yang baik terhadap perbankan syariah. Kehadiran bank syariah ternyata belum mampu mengalihkan secara signifikan persepsi nasabah bank konvensional ke bank syariah. Kemudian bagaimana dengan karyawan Politeknik Pertanian Payakumbuh melihat sudut pandang saat bertransaksi perbankan syariah, apakah ketika mereka menggunakan jasa perbankan syariah hanya karena *label* syariahnya saja atau memang benar-benar paham akan perbankan syariah itu sendiri.

Tingkat pemahaman menjadi hal utama yang sangat mempengaruhi motivasi umat dalam memilih bank. Hal ini mencangkup sejauh mana mereka paham tentang pentingnya melakukan kegiatan *muamalah* sesuai dengan

¹³Suliha (karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh), *Wawancara*, Pada tanggal Payakumbuh, Pada Tanggal 2 Oktober 2014.

¹⁴Maisuranti (karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh), *Wawancara*, Payakumbuh, Pada Tanggal 2 Oktober 2014.

tuntunan Al-Quran dan Hadist, serta sejauh mana umat Islam dapat paham akan pentingnya memahami konsep riba dan menghindarinya. Begitu juga dengan pemahaman akan kelebihan sistem syari`ah pada perbankan syariah dibandingkan konvensional.

Pola pikir umat yang terkadang masih bersifat konsumtif sangatlah besar pengaruhnya dalam memilih perbankan, mereka masih terbiasa dengan iming-iming hadiah atau undian, yang merupakan bagian dari strategi promosi bagi bank konvensional. Begitu juga dengan sikap nasabah yang terkadang masih suka melihat dan membandingkan perolehan keuntungan melalui tingkat bunga. Membiasakan diri dengan konsep bagi hasil memang butuh waktu dan pemahaman yang baik. Permasalahan-permasalahan yang timbul di atas dapat disebabkan karena kurang terpahami dengan benar konsep dan prinsip perbankan syariah tersebut.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk skripsi dalam judul **“MOTIVASI KARYAWAN POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH DALAM BERTRANSAKSI PADA PERBANKAN SYARIAH MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada Motivasi Karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Dalam Bertransaksi Pada Perbankan Syariah Menurut Ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apa saja motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tidak terlepas dalam arti saling terkait dengan asumsi dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas. Hasil dari pada penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi program S1 jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
- b. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan khususnya bagi akademisi mengenai perbankan syariah

E. Metode Penelitian

Guna mendapatkan hasil yang objektif dan maksimal maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Jl. Raya Negara KM 7 Tanjung Pati, Kec. Harau, Kenagaraan Sarilamak, Sumatera Barat. Pertimbangan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah karena penulis menemukan suatu kendala atau permasalahan di lapangan, sehingga penulis ingin mengetahui apa saja yang menjadi motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah dosen dan karyawan pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini jumlahnya sebanyak 210 orang, yang merupakan jumlah keseluruhan dari karyawan (Staf Pengajar dan karyawan PLP) yang menggunakan perbankan syariah. Penulis mengambil sebagian dari populasi tersebut, yaitu 20%¹⁵. Sehingga sampel yang diambil sebanyak 42 orang. Dalam pencarian sampel ini menggunakan teknik *Purposive sampling*¹⁶, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari pihak Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- b. Sumber data sekunder, sumber data ini diperoleh dari buku yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya, *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran* karya Tatik Suryani, , *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh* karya Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Bank Syariah Dari Teori Ke Parktik* karya Syafii Antonio, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* karya Kasmir, serta buku-buku lain yang berkaitan.

¹⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 70

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet, ke-4, h. 301.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh secara lengkap.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh atau pihak-pihak yang berkaitan. Data-data yang penulis wawancara adalah berkaitan dengan motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syariah.

c. Angket

Yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada respondenguna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti.

d. Studi kepustakaan

Yaitu menelaah buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

6. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data yang telah ada, kemudian

data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan perumusan masalah jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti, kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau teori ahli yang relevan.

7. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode deduktif adalah mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode induktif adalah dengan mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian analisis dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif Analisis adalah dengan menggambarkan atau melukiskan kaedah subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,, metode penelitian,dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH

Pada bab ini menguraikan tinjauan umum lokasi penelitian, meliputi, sejarah berdirinya Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, visi dan misi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, tujuan dan sasaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini. Uraian yang disajikan meliputi: pengertian bank syariah, produk-produk bank syariah, pengertian motivasi konsumen, teori motivasi, karakteristik yang mempengaruhi konsumen, macam-macam motivasi konsumen, keputusan pembelian konsumen, motivasi konsumen dalam Islam.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG
MOTIVASI KARYAWAN POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI PAYAKUMBUH DALAM BERTRANSAKSI
PADA PERBANKAN SYARIAH MENURUT EKONOMI
ISLAM**

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian. Yang didalamnya diuraikan motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syari`ah. Tinjauan ekonomi Islam mengenai motivasi karyawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam bertransaksi pada perbankan syari`ah

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA